

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Bayu Sugara
190810196**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Bayu Sugara
190810196**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Bayu Sugara
NPM : 190810196
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA KOTA BATAM”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 28 Januari 2023

Yang menyatakan,



Bayu Sugara

190810196

**ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA KOTA
BATAM**

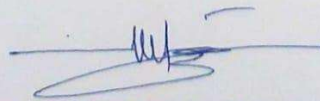
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Bayu Sugara
190810196**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 28 Januari 2023



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA,
Pembimbing**

iv

ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan manusia juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekundernya. Oleh karena itu, manusia harus lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder dari kebutuhan sekunder dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dalam jangka pendek dan panjang, perilaku, dll mengurangi produktivitas masyarakat. Terlepas dari nilai kegunaannya, harap berhati-hati dengan pembelian dan konsumsi yang berlebihan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data skala likert dengan pengumpulan data menggunakan data kuantitatif. Data mentah digunakan untuk pengumpulan data dan survei responden digunakan untuk pengumpulan data. Data kuantitatif untuk penelitian ini meliputi jumlah responden yang berpartisipasi menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan skor tanggapan responden menurut survei yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil uji f signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,397 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,69. Jelaskan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan secara bersamaan mempengaruhi keputusan investasi. Namun hipotesis ditolak karena signifikansi uji t untuk beberapa variabel pengetahuan keuangan sebesar $0,10 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,613 < t$ tabel 1,98260. Hipotesis uji t perilaku variabel keuangan pada tabel 1,98260 ditolak dengan signifikansi $0,188 > 0,05$ dan t hitung $1,326 < t$. Tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$, t hitung $3,487 > t$ tabel 1,98260 uji Hipotesis diterima uji t variabel efikasi keuangan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Efikasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi.

ABSTRACT

It is undeniable that humans have needs and humans also have the desire to fulfill their secondary needs. Therefore, humans should pay more attention to meeting secondary needs. Secondary needs of secondary needs can lead to excessive spending in the short and long term, behavior, etc. reducing people's productivity. Regardless of the useful value, please be careful of excessive purchases and consumption. In this study, the authors used Likert scale data by collecting data using quantitative data. Raw data is used for data collection and a survey of respondents is used for data collection. Quantitative data for this study include the number of respondents who participated according to the results obtained in this study and the score of respondents' responses according to the survey collected. Based on the results of the f test the significance of 0.002 is less than 0.05, this indicates that the calculated f value is 5.397 greater than the f table value of 2.69. Explain that financial knowledge, financial behavior, and financial efficacy all influence investment decisions. But the hypothesis was rejected because the significance of the t-test for several financial knowledge variables was $0.10 < 0.05$ and the count was $-2.613 < t$ table 1.98260. The t-test hypothesis for the behavior of financial variables in table 1.98260 is rejected with a significance of $0.188 > 0.05$ and t count $1.326 < t$. Significance level $0.01 < 0.05$, t count $3.487 > t$ table 1.98260 Hypothesis test accepted t test financial efficacy variable.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Efficacy, and Investment Decisions.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA. Selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Ibu Ni'matul Ma'muriyah, M.Eng. selaku ketua LPPM Universitas Internasional Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Universitas Internasional Batam
7. Keluarga terutama orang tua yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
8. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 28 Februari 2023

Bayu Sugara

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.2 Keputusan Berinvestasi.....	9
2.2.1 Investasi	10
2.3 Pengetahuan Keuangan	13
2.3.1 Aspek Pengetahuan Keuangan.....	14
2.4 Perilaku Keuangan	15
2.4.1 Aspek Perilaku Keuangan.....	15
2.5 Efikasi Keuangan	17
2.5.1 Aspek Efikasi Keuangan.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.2.1. Variabel Dependen.....	23
3.2.2. Variabel Independen	23
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi.....	25
3.3.2. Sampel.....	26
3.4. Jenis Dan Sumber Data	27
3.5. Jenis Data	27

3.6.	Sumber Data.....	28
3.6.1.	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2.1.	Uji Normalitas.....	29
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.6.3.	Analisis Linear Berganda.....	30
3.6.4.	Uji Hipotesis	31
3.6.4.1.	Uji Parsial (Uji T)	31
3.6.4.2.	Uji Simultan (Uji F).....	31
3.6.4.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.7.	Tempat dan Agenda Penelitian	32
3.7.1.	Tempat Penelitian	32
3.7.2.	Agenda Penelitian	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1.	Penelitian.....	34
4.1.1.	Deskripsi Data Responden.....	34
4.1.1.1.	Data Responden Berdasarkan Gender	34
4.2.	Metode Analisis Data.....	38
4.2.1.	Analisis Deskriptif	38
4.2.2.	Uji Kualitas Data.....	42
4.2.2.1.	Hasil Uji Validitas.....	42
4.2.2.2.	Uji Reliabilitas	44
4.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas	47
4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.3.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.4.	Uji Pengaruh	52
4.6.	Pembahasan.....	56
4.6.1.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Keputusan.....	56
4.6.2.	Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	57
4.6.3.	Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	58
4.6.4.	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan	59
BAB V PENUTUP.....		60
5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		65
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....		100
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1 Metode Penelitian	22
Gambar 4.1 Histogram	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot</i>	48
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Populasi Perguruan Tinggi.....	25
Tabel 3.3 Poin Skala Likert.....	28
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Gender	34
Tabel 4.2 Umur Responden.....	35
Tabel 4.3 Universitas.....	35
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden.....	36
Tabel 4.5 Pendapatan Responden.....	37
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan.....	39
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	40
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Keuangan.....	40
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Berinvestasi.....	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Efikasi Keuangan	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi	44
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan.....	45
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan.....	45
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Keuangan.....	46
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Berinvestasi.....	46
Tabel 4.19 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	49
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.21 Hasil Uji Park Glejser	51
Tabel 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.23 Hasil Uji T (Parsial)	54
Tabel 4.24 Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4.25 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	56

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 <i>Slovin</i>	26
Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda.....	31
Rumus 3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi merupakan bagian yang tidak dapat lepas di kehidupan manusia. Dengan demikian dapat dikatakan manusia merupakan makhluk ekonomi yang pada setiap kehidupannya berkaitan langsung dengan kegiatan ekonomi yang didalamnya mencakup kebutuhan hidup. Dari macam-macam kebutuhan yang ada antara lain yang berkaitan langsung dengan ekonomi yaitu kebutuhan keuangan, karena dalam kebutuhan uang yang paling utama dan tentu memiliki manfaat untuk menunjang kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan. Uang memiliki peran yang begitu penting dalam aspek berkehidupan mulai dari kehidupan secara pribadi sampai dengan dalam bermasyarakat, dalam hal ini uang bertujuan untuk meningkatkan semangat manusia dalam melakukan kegiatan yang nantinya akan dikelola dengan cara berinvestasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dari uang yang telah di investasikan. Dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan dengan baik mampu meningkatkan kesejahteraan baik secara individu maupun bermasyarakat. Menurut (Arlinda, 2022: 1) kesejahteraan keuangan adalah bagian dari cara mengontrol keuangan secara rutin, memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dalam keuangan, berada pada jalur yang benar dengan mempunyai tujuan keuangan serta bebas dalam hal *financial* dalam menentukan pilihan yang dapat membuat kehidupan menjadi nikmat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan manusia juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekundernya. Oleh karena itu, manusia harus lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder dari kebutuhan sekunder dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dalam jangka pendek dan panjang, perilaku, dll mengurangi produktivitas masyarakat. Terlepas dari nilai kegunaannya, harap berhati-hati dengan pembelian dan konsumsi yang berlebihan.

Pandemi *Covid-19* merupakan masa yang cukup sulit dan banyak membawa dampak buruk yang dirasakan seluruh lapisan masyarakat di dunia terutama bagi Indonesia, rasa tanggung dan sadar akan pengelolaan keuangan perlu dilanjutkan sebagai cara untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk dapat mencapai kesejahteraan dalam hal keuangan tentu perlunya pengetahuan keuangan dengan benar dan tepat. Banyak dari masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya mengatur keuangan dikarenakan pada umumnya masyarakat menganggap bahwa perencanaan yang berkaitan dengan investasi hanya dilakukan bagi kalangan yang mempunyai pendapatan yang lebih dari cukup.

Saat ini untuk berinvestasi bukan hanya dapat dilakukan bagi kalangan masyarakat yang memiliki penghasilan tetap maupun besar, namun bagi masyarakat kecil juga dapat berinvestasi. Didukung oleh berbagai *platform* dan berbagai jenis investasi yang tersedia sangat mendorong masyarakat yang berpenghasilan UMR sampai dengan pelajar memungkinkan untuk dapat berinvestasi. Mahasiswa yang dapat dikatakan merupakan masyarakat yang tidak

mempunyai penghasilan secara tetap pun dapat berinvestasi di berbagai macam aset yang nantinya diharapkan akan memperoleh keuntungan dengan minimal transaksi dengan kemampuan dana yang dimiliki (Firdaus, 2020: 2).

Perilaku belanja yang tinggi tidak cukup untuk memenuhi kepuasan hidup jika hanya mengandalkan penghasilan bulanan dan uang saku dari orang tua. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) berinvestasi ialah pengorbanan yang dicoba seorang dikala ini demi mengharapkan margin yang lebih besar di masa depan. Tidak seluruh kesusahan keuangan diakibatkan oleh kekurangan dana, namun sebab kesalahan pengelolaan keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat saja terjalin pada orang yang lemah dalam ilmu keuangannya.

Pengetahuan keuangan adalah bagian dari keahlian mengkaji, menguasai serta mengatur keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang sehat dan menjauhi permasalahan keuangan (Sandi et al., 2020: 141). Menurut (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) pengetahuan keuangan merupakan pondasi serta keahlian buat mengendalikan sumber energi financial dengan baik dengan demi hidup yang sejahtera secara pribadi. Mendapatkan informasi tentang pengetahuan keuangan mereka penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, menawarkan profit sehingga terhindar dari kerugian, melindungi mereka dari masalah keuangan. Selain dari ilmu pengetahuan keuangan, mahasiswa perlu memiliki perilaku keuangan dengan benar.

Menjelaskan bahwa perilaku keuangans angat mempunyai peran penting pada setiap pengambilan keputusan investasi (Arianti, 2020: 14). Beberapa siswa memiliki pengetahuan keuangan, tetapi terkendala oleh perilaku keuangan, seperti

kebiasaan uang yang tidak benar, sehingga tidak ada dana untuk investasi. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang berperilaku benar dalam pengelolaan keuangan namun terhalang oleh kurangnya pengetahuan sehingga mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan untuk berkreasi dan berinvestasi..

Dalam jurnal (Hikmah et al., 2020: 2) menjelaskan literasi keuangan adalah bagian yang sulit untuk dipisahkan dalam setiap kegiatan seseorang disebabkan literasi keuangan diartikan sebagai alat yang penting untuk mengambil keputusan secara terorganisir. Mahasiswa merupakan seorang yang menempuh pendidikan yang kemungkinan besar bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan, terkhusus di bidang keuangan. Oleh sebab itu, siswa harus mengenali metode berinvestasi seseorang yang mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang baik, dapat menampilkan perilaku keuangan yang sehat dan menentukan terkait prioritas adalah kebutuhan serta bukan merupakan keinginan, dengan demikian dia kemungkinan aman dari investor.

Ada banyak rintangan baru contohnya siswa yang bermigrasi dari desa mereka tidak tinggal dengan orang tua mereka, harus mengatur hidup mereka secara mandiri dan harus beradaptasi dengan yang baru tidak ada pengawasan Dari orang tua, anak harus bisa mengelola *financia* secara pribadi, namun terhalang pengetahuan keuangan yang dinilai masih tergolong rendah.

Batam merupakan kota yang diklasifikasikan termasuk sebagai kota yang sangat produktif dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Kota Batam banyak terdapat berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan, penelitian yang dilakukan menggunakan dari lembaga Universitas yang telah terdaftar di PDDikti

yaitu untuk tahun ajaran semester genap tahun 2021 dengan jumlah mahasiswa sebesar 12,982 yang masih aktif. Hasil survey dari Financial Health Index 2020 yang dilakukan oleh Go Bear bahwa skor dari literasi keuangan yang ada di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Peringkat pertama adalah Singapura dengan tingkat skor 79%, peringkat kedua Hong Kong dengan skor 72%, sedangkan Indonesia masih mendapat skor 67%. Tentu rendahnya pengetahuan keuangan berdampak pada pengambilan dalam keputusan keuangan (Palupi & Hapsari, 2022).

Kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan terkait pentingnya menentukan jenis investasi yang tepat masih rendah, pengelolaan harian masih belum sesuai dengan lingkungan di mana orang Batam hidup tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka (Sun & Lestari, 2022).

Bersumber pada terdapatnya kasus yang terjal di kalangan mahasiswa hingga membuat penulis mau mengkaji lebih lanjut mengenai keputusan berinvestasi mahasiswa dengan judul **“Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”**

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber dari latar belakang, maka dapat diuraikan permasalahannya secara berurutan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa.
2. Kurangnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa.
3. Kurangnya kesadaran dalam hal pentingnya berinvestasi bagi mahasiswa.

4. Terdapat kesulitan bagi mahasiswa dalam hal berinvestasi.

1.3. Batasan Masalah

Bersumber dari adanya latar belakang dan indentifikasi masalah, dalam penelitian terdapat batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tidak semua mahasiswa Kota Batam menjadi objek dalam penelitian, hanya mahasiswa dari Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina yang akan dilakukan penelitian pada tahun akademik genap 2021.
2. Pada penelitian ini bagian yang menjadi pembahasan dan diteliti untuk variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan. Penelitian untuk variabel dependen adalah membahas terkait keputusan berinvestasi mahasiswa.

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber dari adanya latar belakang sebelumnya penelitian ini terdapat rumusan masalah yang ada diantaranya yaitu:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?
3. Apakah efikasi keuangan berpengaruh atas keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?

4. Apakah pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut adalah terdapat adanya tujuan yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bertujuan guna melakukan analisis pengetahuan keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
2. Bertujuan guna melakukan analisis perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
3. Bertujuan guna melakukan analisis efikasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
4. Bertujuan guna melakukan analisis pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Tentu saja pada umumnya penelitian diperlukan memiliki manfaat bagi siswa dan mahasiswa sampai dengan hasil penelitian ini dari yang ada pada penelitian dengan judul "Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam" besar harapan selaku penulis bahwa karya ilmiah ini memiliki manfaat dan juga pemahaman bagi pembaca. Ada juga manfaat berikut dalam berbagai aspek.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dari segi teori penulis berharap dapat membawa wawasan bagi banyak kalangan dan memberikan referensi untuk pengambilan keputusan. Penulis berharap informasi yang diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman peneliti dapat dimasukkan dalam proyek ini selama perkuliahan dan pembelajaran di lain waktu, penelitian dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Penelitian ini penulis mendapatkan banyak mafaat yang didapatkan secara pribadi terkait ilmu pengetahuan keuangan bahkan sampai pengalaman yang ada dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diperoleh adalah mampu menganalisa ilmu pengetahuan, perilaku keuangan dan efikasi terhadap keputusan berinvestasi.

2. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap kepada peneliti seterusnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini secara luas dan rinci dengan baik. Adanya manfaat yg diperoleh dalam penelitian ini untuk generasi selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penulis berharap kepada pembaca terkhusus bagi masyarakat dapat memberikan manfaat dan sebagai tambahan wawasan sekaligus sebagai informasi terkait judul yang ada pada pembahasan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2 Keputusan Berinvestasi

Pada dasarnya seorang manusia membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan kehidupan terutama kebutuhan primer bahkan untuk bisa mencapai kebahagiaan pun hal yang tidak dapat dipungkiri adalah kepemilikan uang yang cukup bahkan lebih. Setiap orang ingin memiliki uang yang banyak sehingga dengan jumlah uang yang banyak seseorang akan meraca cukup dan dapat dialokasikan sebagai tabungan jangka pendek maupun jangka panjang. Cara mengalokasikan keuangan yang dimiliki seseorang bermacam-macam, dimulai dengan tabungan secara individu dengan menyisihkan uangnya. Perilaku demikian tidak semata-mata dilakukan tanpa adanya persiapan dan tujuan tertentu yang didasari dengan kemauan, kesanggupan dan pengetahuan yang cukup dalam proses menabung. Kemauan dalam kegiatan menabung berkaitan dengan sikap seseorang cenderung memiliki ketertarikan dan dorongan untuk menabung. Kesanggupan seseorang dapat dikatakan apabila seseorang mampu untuk menyisihkan uang yang dimiliki dan menentukan keputusan untuk dapat menabung, sedangkan pengetahuan dalam mengalokasikan keuangan dalam bentuk tabungan yaitu dapat dilihat dari tujuannya dalam menabung yang dinilai untuk manfaat dimasa yang akan datang. Fungsi uang dalam berkehidupan sangatlah banyak jenisnya, berbagai macam transaksi yang dilakukan setiap

harinya yang akan membuat makin berkurangnya uang yang dimiliki, maka dengan demikian menabung merupakan langkah awal yang diperlukan manusia untuk dapat menjaga kestabilan ekonominya secara pribadi. Pemerintah terus memberikan dukungan dan imbauan terhadap masyarakat untuk dapat bersikap bijak dalam mengatur keuangan dengan cara menabung uangnya, memberikan pengetahuan keuangan kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat luas mampu untuk memahami pengetahuan keuangan dan menjadi bekal utama dalam mencapai kesejahteraan kehidupan dimasa depan.

2.2.1 Investasi

Menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017: 3409) investasi adalah suatu hal yang dikorbankan yang dilaksanakan sekarang dan dengan berharap memperoleh profit yang lebih besar untuk jangka panjang. Investasi ialah pengorbanan dimasa sekarang atas harapan untuk memperoleh manfaat yang tinggi dimasa depan(Damayanti & Fauzi, 2020: 37).

Menurut (Andriani & Septianto Pohan, 2019: 37) investasi merupakan cara alternative untuk mendapatkan keuntungan yan cukup efektif dengan cara berbagai bentuk secara riil dan non riil.

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang sekarang dengan mengorbankan sejumlah harta yang dimiliki dengan tujuan harta yang telah dikorbankan memberi manfaat lebih dimasa yang akan datang. Seiring dengan perkembangan zaman, investasi yang dapat dilakukan juga semakin berbagai bentuk salah satunya yaitu investasi di pasar modal. Indonesia masih

tergolong menjadi daya pikat bagi para penanam modal untuk berinvestasi dengan modalnya bahkan sampai mengalahkan negara tetangga yaitu Thailand dan Malaysia. Faktor utama yang membuat hal demikian terjadi dikarenakan mudahnya dan sederhana dalam proses perizinan investasi di dalam negeri.

Bursa Efek Indonesia mencatat terkait pertumbuhan untuk jumlah investor secara aktif, dengan didominasi dari masyarakat dengan usia mulai dari 17 – 30 tahun. Petinggi Pengembangan BEI memberikan pernyataan mengenai generasi mudah yang menjadi terget utama BEI dalam kegiatan berinvestasi. Dengan demikian langkah yang dilakukan diantaranya yaitu semakin giat dalam melakukan kegiatan bersosialisasi dan edukasi terutama untuk generasi muda (Andriani & Septianto Pohan, 2019: 37). Dalam mengambil keputusan seseorang berhak memilih dengan tepat dan benar dalam mengalokasikan keuangannya seperti menabung tidak untuk berfoya-foya yang akan berdampak negatif untuk ekonomi kedepannya, terutama untuk mahasiswa untuk dapat bersikap bijak dalam hal ekonomi misalnya berinvestasi, karena mahasiswa adalah bagian yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Berinvestasi adalah pengorbanan yang dilakukan sekarang dengan berharap memperoleh lebih banyak profit di masa depan. Berinvestasi ialah tentang mengorbankan masa kini demi profit yang lebih tinggi di kemudian hari. Investasi nyata adalah investasi yang dapat dilihat dengan mudah. Risiko investasi riil ini sangat minim, namun modal yang didapat tergolong rendah. Investasi riil misalnya tanah, pertambangan, perkebunan.

Investasi keuangan adalah investasi di bidang keuangan, dan hal yang nyata tidak dapat dilihat tanpa melihat kesulitan yang ada. Investasi finansial merupakan investasi yang dinilai adanya tingkat resiko yang jauh lebih tinggi daripada investasi fisik. Pada investasi keuangan seperti saham, tabungan maupun deposito. Adanya lembaga keuangan di suatu negara memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi setiap negara.

Kedua tipe investasi yang demikian memberi penegasan pada sesuatu perekonomian yang masih primitif dikatakan hampir seluruh tipe investasi lebih condong pada investasi nyata, diakibatkan dalam perekonomian yang masih primitif belum adanya investasi tumbuh sebab minimnya fasilitas yang tersedia. Sebaliknya pada sesuatu perekonomian di era modern nyaris dikatakan seluruh tipe investasi lebih mengarah pada investasi keuangan diakibatkan dalam perekonomian era modern lembaga investasi mengalami perkembangan dengan pesat didorong oleh fasilitas dengan tujuan berinvestasi nyata.

Risiko dalam investasi tipe tabungan kerap dikenal selaku tipe investasi yang mempunyai tingkat risiko yang dapat dikatakan lebih rendah dibanding tipe investasi yang lain, tingkatan pengembalian yang diperoleh dalam tipe tabungan bisa diukur dengan besar maupun rendah kepemilikan jumlah uang dalam tabungan.

Jangka waktu berfungsi berarti dalam investasi. Seseorang Investor dapat menginvestasikan modal dalam jangka waktu cukup rendah, maupun panjang.

Pemilihan tempo waktu untuk berinvestasi menampilkan taksiran ataupun harapan dari penanam modal.

2.3 Pengetahuan Keuangan

Menurut (Khairiyati & Krisnawati, 2019) Pengetahuan keuangan adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan terhadap segala sesuatu keuangan yang pernah dialami atau sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan alat-alat keuangan dan kemampuan dalam bidang keuangan. Menurut (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang terkait konsep dari keuangan, memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk mengatur keuangan seseorang menggunakan pengambilan keputusan jangka menengah dan persiapan keuangan untuk jangka panjang dengan tetap memperhatikan perekonomian.

Menurut (Sandi et al., 2020) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengkaji, memahami dan mengatur keuangan saat menetapkan keputusan keuangan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan adalah kemahiran dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dan mengatur sumber daya dalam aspek keuangan. Dalam dunia keuangan, pengetahuan keuangan memegang peranan penting. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan dapat mudah mengalokasikan keuangannya karena sudah memahami konsep dari bidang keuangan dan produk keuangan serta regulasi konsep keuangan seperti tabungan dan asuransi.

2.3.1 Aspek Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan umum adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang konsep dasar keuangan saat mengambil keputusan keuangan (Widyaningrum, 2018). Misalnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, ketenangan pikiran dalam menyimpan uang pribadi, penurunan nilai uang dan peluang, keuntungan atau kerugian dalam pengambilan keputusan, dll. Pengetahuan ini diterapkan pada manajemen keuangan.

Tabungan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang berupa simpanan dana yang banyak bergantung pada bank, bentuk simpanan yang dapat menghasilkan penghasilan, dan juga dikenal sebagai tempat menghimpun dana untuk kebutuhan masa depan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang ada pada diri seseorang dalam bentuk uang, dan harus digunakan terdahulu, berdasarkan pengetahuan tentang syarat-syarat yang ditetapkan, dan dilunasi sesuai dengan jangka waktunya.

Asuransi adalah pengetahuan yang dimiliki manusia sebagai bentuk perlindungan atau pengelolaan resiko yang berkaitan dengan pemindahan akibat kepada orang lain guna memperoleh santunan atas kejadian yang tidak diharapkan seperti kecelakaan dan kematian. Asuransi meliputi asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi rumah.

Berinvestasi adalah pengetahuan manusia tentang bagaimana menginvestasikan uang sekarang untuk menuai keuntungan dan keuntungan di

masa depan. Pengetahuan tentang keuntungan dan kerugian investasi, misalnya keberadaan lembaga investasi, tingkat pengembalian investasi, tujuan investasi, tabungan, deposito, saham, dll.

2.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur, mengontrol, merencanakan, memantau, memulihkan, dan menyimpan keuangan dalam bentuk tabungan di kehidupan sehari-hari.(Sandi et al., 2020). Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari cara orang mengelola, mengatur dan mempergunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki(Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Perilaku ekonomi adalah perilaku mengelola keuangan sendiri dan lebih cerdas mengelola pendapatan dan uang saku, termasuk keputusan tentang penggunaan dana dan perencanaan pensiun(Masdupi, Sabrina, & Megawati, 2019: 38).

Sikap keuangan adalah cara manusia menangani, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan mereka. Orang dengan sikap finansial yang benar biasanya dapat menggunakan uangnya dengan baik, seperti membuat anggaran, menabung lebih banyak, atau mengontrol cara mereka menggunakan uang. Sikap keuangan berhubungan dengan mengambil tanggung jawab atas bagaimana menangani keuangan .

2.4.1 Aspek Perilaku Keuangan

Dalam perilaku keuangan diklasifikasikan menjadi beberapa aspek penting yaitu konsumsi (Sandi et al., 2020: 228). Konsumsi adalah sikap ekonomi mengkonsumsi nilai guna yang ada pada barang dan jasa yang dimilikinya untuk tujuan tertentu yang diperoleh dari segenap pengorbanan dalam bentuk uang atau ketekunan. Konsumsi bermanfaat yang bermanfaat diperoleh melalui sikap keuangan masyarakat yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Di era sekarang ini banyak sekali cara yang tidak sulit untuk didapatkan oleh konsumen, seperti pembelian secara online menggunakan aplikasi atau website atau pembelian di toko.

Manajemen arus kas adalah sikap mengelola keuangan dari sisi pendapatan dan pengeluaran, pendapatan dari pendapatan dan pengeluaran dari aktivitas konsumsi. Oleh karena itu, perlu meninjau manajemen arus kas dengan mengelola uang agar pengeluaran yang dikeluarkan tidak melebihi pendapatan dan memastikan pendapatan yang diterima terencana dengan baik dan akurat. Manajemen arus kas dapat melakukannya untuk siapa saja dengan membuat dan mengalokasikan catatan keuangan, menyimpan dana, dan menghindari pengeluaran.

Tabungan adalah salah satu bagian dari jenis investasi yang sering dikenal luas karena kemudahan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Berinvestasi adalah kegiatan menitipkan dana sendiri kepada suatu lembaga tertentu untuk suatu keputusan keuangan yang dibuat oleh seseorang melalui perilaku keuangan yang didukung oleh perkembangan kemajuan teknologi yang terus berkembang

dan memiliki fungsi untuk mendukungnya, sehingga menabung dan berinvestasi menjadi lebih mudah. peralatan.

Pengelolaan utang adalah tindakan seseorang yang dipandang dengan cara mengelola utang dan melunasi dananya dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan dengan jangka waktu dari pihak yang bersangkutan. Ketika datang untuk mengelola utang dengan tujuan untuk dapat melunasinya tanpa menambah utang yang miliki, benar-benar perlu memperbaiki sikap pengelolaan utang. Pilihan yang tepat untuk manajemen utang adalah membelanjakan uang dengan meningkatkan kesejahteraan. Jika seseorang memiliki hutang yang sangat besar, mereka akan merasa berada di bawah tekanan ekonomi karena harus melunasinya. dapat mengelola uang dengan aktivitas yang memengaruhi hasil, seperti investasi, dan mengelola utang dengan cara yang menahan diri.

2.5 Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah bagian penting dalam pengelolaan keuangan yang harus dimiliki saat membuat keputusan keuangan terutama pada kalangan anak muda.

Efikasi keuangan adalah bagian dari suatu keyakinan positif terhadap apa yg dimiliki berdasarkan kemampuan dengan tujuan berhasil dalam mengelola keuangan dengan baik. Efikasi keuangan adalah salah satu dari indikator pengukuran nilai secara personal, sebagai evaluasi secara pribadi tentang kemampuan dalam mengelola keuangan. Peran efikasi untuk mendorong atas keyakinan yang positif, rasa keberanian dan kemampuan pada seseorang agar mampu dalam mengelola keuangan dengan baik(Loprang et al., 2022: 1296).

2.5.1 Aspek Efikasi Keuangan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi secara individu diantaranya sebagai berikut:

1. **Pengalaman**

Pengalaman sangat berpengaruh dari adanya efikasi yaitu pengalaman dalam menguasai atas apa yang pernah dilakukan di masa lalu.

2. **Lingkungan sosial**

Secara umum lingkungan sosial memiliki peran yang cukup berpengaruh terhadap efikasi pada diri seseorang, tetapi menjadi sangat penting pada saat memerhatikan penurunan terhadap efikasi.

3. **Fisik dan Emosional**

Kondisi fisik yang kuat dapat mempengaruhi tingkat performa ketika seseorang mengalami ketakutan serta rasa cemas yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan.

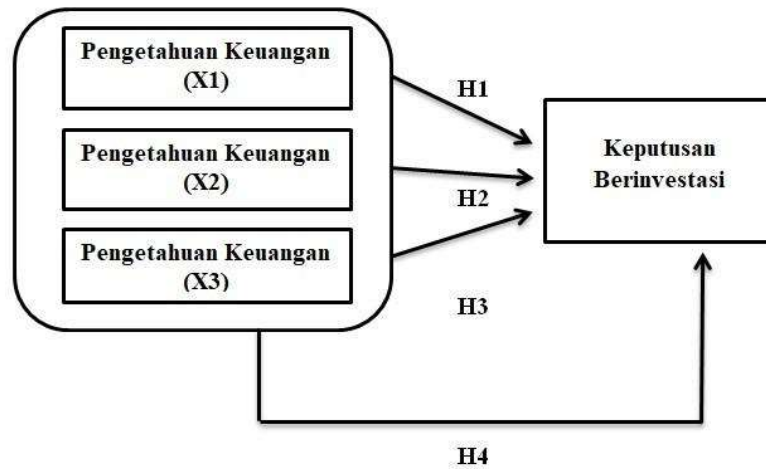
2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel yang sama pada penelitian ini.

1. Penelitian (Damayanti & Fauzi, 2020) dengan tema “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi, sedangkan masa bekerja tidak signifikan terhadap perilaku keputusan investasi.

2. Penelitian (Agra Maulana, 2021) dengan tema “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control Internal*, Persepsi Risiko, dan Toleransi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi” hasil penelitian ini pengetahuan keuangan dan toleransi risiko tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. *Locus of control* dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian (Cuandra & Anjela, 2021) dengan tema “*The Influence Of Financial Behavior, Attitude, Knowledge And Skills On Financial Inclusion Of People Of Batam City*” hasil penelitian ini *financial behavior, knowledge, skills* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan .
4. Penelitian (Hikmah et al., 2020) dengan tema “Analisis Tingkat Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk Tolerance* pada Keputusan Investasi di Batam” hasil penelitian ini literasi keuangan, *experinced regret* dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
5. Penelitian (Abad-Segura & González-Zamar, 2019) dengan tema ” *Effects of financial education and financial literacy on creative entrepreneurship: A worldwide research*” hasil penelitian ini *financial education and financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *creative entrepreneurship*..
6. Penelitian (Pangestika & Rusliati, 2019) dengan tema “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” hasil penelitian ini literasi dan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

7. Penelitian (Alaaraj & Bakri, 2020) dengan tema “The effect Of Financial Literacy On Investment Decision Making In Southern Lebanon” hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
8. Penelitian (Mutiara & Agustian, 2020) dengan tema “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi” hasil penelitian ini *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
9. Penelitian (Safryani et al., 2020) dengan tema “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” hasil penelitian ini literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasim
10. Penelitian (Bourova et al., 2018) dengan tema “*Impacts of Financial Literacy and Confidence on the Severity of Financial Hardship in Australia*” hasil penelitian ini literasi dan keyakinan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keparahan dan kesulitan keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Ada beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan ilustrasi gambar diatas adalah:

H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

H₂: Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

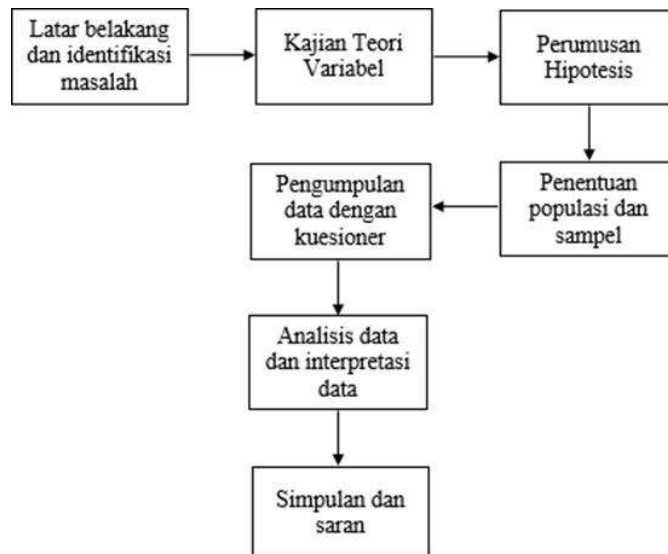
H₃: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

H₄: Pengetahuan keuangan, Perilaku keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana penelitian dilaksanakan sebagai panduan untuk menetapkan strategi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala untuk mengumpulkan data. Data kuantitatif disertakan. Sejak kuesioner dibagikan kepada responden dan dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data, maka dilakukan pengumpulan data primer. Data yang digunakan yaitu kuantitatif dalam penelitian ini dengan adanya skor tanggapan responden berdasarkan survei yang dikumpulkan dan jumlah responden yang ikut serta.(Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018: 3418).



Gambar 3.1 Metode Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Semua variabel yang terbentuk ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya. Dalam penelitian ini, penulis memiliki dua variabel. Variabel independen terdiri dari pengaruh keuangan, pengetahuan dan perilaku. Variabel terikatnya adalah keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017: 3419).

3.2.1. Variabel Dependen

Pada variabel dependen yaitu variabel yang telah dipengaruhi akibat dari adanya variabel independen (Pangestika & Rusliati, 2019: 125). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh seseorang pada saat ini dengan adanya pengorbanan sejumlah uang tertentu untuk mendapatkan keuntungan. Setelah itu Kerja.

3.2.2. Variabel Independen

Pada variabel bebas penelitian ini adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel prediktor, variabel stimulus, variabel masukan, variabel anteseden, atau variabel pengaruh. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 125). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemahiran dan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana orang menangani, menggunakan serta cara mengelola sumber daya keuangan mereka. Efikasi keuangan merupakan bagian dari keyakinan positif tentang tingkat kemampuan dalam mengatur keuangan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan Variabel	Indeks	Rasio
Pengetahuan Keuangan (X1)	Penguasaan pengetahuan keuangan sampai dengan pemahaman tentang aturan mempergunakan dan mengatur sumber daya finansial yang dimiliki.	Pengetahuan keuangan secara pribadi Pengetahuan terkait pinjaman dan tabungan. Pengetahuan terkait investasi	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (X2)	Cara untuk menangani, menerapkan, dan mengatur sumber keuangan yang dimiliki.	Mempersiapkan keuangan Mengatur keuangan Menabung untuk masa depan atau pengeluaran lainnya. Membandingkan pilihan atas keputusan. Membayar tagihan sesuai waktu yang ditentukan. Memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan sekunder.	<i>Likert</i>
Efikasi Keuangan (X3)	Keyakinan positif tentang kemampuan untuk keberhasilan dalam pengelolaan uang	Keyakinan terhadap apa yang telah di investasikan menjadi manfaat dimasa yang akan datang.	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 Lanjutan

Keputusan Berinvestasi (Y)	Keyakinan positif tentang kemampuan untuk berhasil dalam pengelolaan uang.	Tingkat pengembalian Risiko Waktu	<i>Likert</i>
----------------------------	--	-----------------------------------	---------------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan faktor-faktor dengan jenis tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk menarik keputusan. Bagian yang dimaksud adalah manusia, auditor, manajer atau kepentingan investigasi. (Chandrarini, 2017: 125) penelitian menggunakan populasi yaitu mahasiswa yang masih aktif yang terdapat di kota Batam dan terdaftar berdasarkan yang ada pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun pelajaran genap 2021 yang berjumlah 12,982 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Perguruan Tinggi

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	1,187
2	Universitas Internasional Batam	3,447
3	Universitas Riau Kepulauan	3,297

Tabel 3.2 Lanjutan

4	Universitas Universal	869
5	Universitas Ibu Sina	4,182
Total Mahasiswa		12,982

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari beberapa subjek yang mewakili dari adanya populasi. dari sampel yang diambil tentu adanya karakteristik yang sama terhadap populasi dan mewakili sebagai anggota populasi. Misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel hanya sebagai wakil atau bagian dari populasi. Pengambilan untuk sampel yang ada dalam penelitian yaitu dengan metode sampel random sampling probability sampling dengan menetapkan rumus yaitu slovin. Sampel random sampling, dimana bagian sampel diperoleh melalui populasi secara tidak teratur tanpa berfokus pada hirarki populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Dari rumus slovin yang ada di atas, dengan demikian ditetapkan nilai persentase standart sebesar 10% dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dibawah ini.

$$n = \frac{12,982}{1 + 12,982 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,23$$

Membulatkan nilai yang digunakan sebagai sampel 100 siswa menurut perhitungan formula slovin di atas. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 responden.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Dalam yang terdapat dalam penelitian adalah bagian yang sangat penting dari metode mana yang digunakan. Data merupakan kumpulan dari berbagai fenomena yang didapatkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah.

3.5. Jenis Data

Jenis data dalam bentuk dan sifat data, data dibagi diantaranya yaitu data kuantitatif dan juga data kualitatif. Pada data kuantitatif adalah jenis dari data yang berasal dari nilai numerik yang dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti dengan menggunakan metode tertentu yang dipilih. Kami menggunakan metode seperti survei, wawancara, dan observasi langsung. Data sekunder adalah data yang berasal dari yang telah di *publish* pihak lain yang tidak ditemukan secara langsung, misalnya pada laporan keuangan dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian yaitu dalam bentuk kuantitatif berupa data pengukuran langsung yang memerlukan perhitungan, angka acuan, dan perlakuan statistik.

3.6. Sumber Data

Untuk sumber yang mengumpulkan data, data dibagi menjadi dua jenis data: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyebaran kuesioner tentang subjek survei atau responden. Penelitian ini sumber data yang didapatkan dari data primer dengan cara menyebarkan survey pada kalangan pelajar di Kota Batam.

3.6.1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada siswa. Survei merupakan bagian dari metode pengumpulan data dengan mengarahkan dan menanggapi berbagai pertanyaan tertulis terhadap responden. Survei sangat bagus untuk berbagai responden. Setiap responden diberikan kuesioner tersendiri, dan responden harus dapat mengisi pernyataan yang disampaikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 128). Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur data yang diperoleh dengan cara mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Tanggapan dari analisis kuantitatif standar dinilai sebagai berikut:

Tabel 3.3 Poin Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji ini harus dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat bebas dari permasalahan asumsi klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pada uji ini diuji untuk menentukan nilai residual apakah data yang diteliti dikatakan normal. Perhatikan bahwa nilai residu membentuk kurva seperti lonceng untuk menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas digunakan uji Kolmogorov - Smirnov, berdasarkan oleh:

1. Apabila nilai sig lebih rendah dari nilai 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal.
2. Apabila nilai sig diatas dari nilai 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi dengan normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diuji untuk menyelidiki apakah variabel independen memiliki kesamaan di antara mereka. Hasil variance inflation factor (VIF) menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Untuk hasil antara 1 dan 10, multikolinearitas tidak terjadi (Azizah et al., 2021: 66). Uji multikolinearitas diukur dengan cara menguji nilai variance inflation coefficient (VIC). Uji multikolinearitas ditentukan sebagai:

1. Apabila pada nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat adanya gejala multikolinearitas dan apabila nilai VIF dibawah dari nilai 10 dikatakan tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas.

2. Apabila dalam nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1 dapat dijelaskan tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila dalam nilai toleransi rendah dari nilai 0,1 dapat dijelaskan terdapat adanya gejala multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tidak seragam menguji apakah model regresi mewakili perbedaan varians dari satu pengamatan dalam model regresi ke pengamatan lain dalam model.

Uji varian tidak merata menggunakan metode grafis park glejser. Jika nilai signifikansi lebih rendah dari nilai 0,05 dengan demikian model memiliki varians yang tidak seragam, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model tidak memiliki varians yang tidak seragam. Uji varians tidak seragam menyebarkan pola gambar atau SPSS scatterplot dibawah ini:

1. Apabila terdapat pola gambar menampilkan pola titik-titik yang tidak bertebaran, disimpulkan terjadi dispersi tidak seragam.
2. Apabila terdapat pola gambar menampilkan titik-titik dengan pola menyebar tanpa pola yang jelas di sekitar atas, bawah, atau angka 0, maka disimpulkan bahwa distribusi tersebut adalah acak, tidak berpola, dan bebas dari varian yang tidak seragam.

3.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat ukur dan menentukan bentuk dan arah hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.

Karena memiliki banyak variabel independen, maka perlu diuji dengan variabel dependen, dan hasil uji regresi ini diuji terhadap variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini bertujuan yaitu sebagai alat ukur serta memperoleh pengetahuan adanya pengaruh variabel independen atas variabel dependen. formulanya yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pengaruh variabel independen dengan variabel dependen menerapkan uji f dan t. Ada dua jenis hipotesis yang ada pada penelitian ini: hipotesis alternatif dan hipotesis nol.

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Pada uji ini yang mengukur atau memastikan pengaruh masing-masing variabel dependen dengan independen. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t:

1. H_a ditolak apabila pada nilai t hitung lebih rendah dari t pada tabel, dan H_a diterima jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel.
2. H_a diterima apabila nilai sig lebih rendah dari nilai 0,05, dan H_a ditolak apabila sig lebih tinggi dari nilai 0,05.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menguji apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Berikut adalah kriteria menentukan keputusan dalam uji simultan:

1. H_0 ditolak apabila nilai f hitung rendah daripada nilai pada F tabel, dan H_0 diterima jika pada f hitung dinyatakan lebih tinggi dari nilai pada f tabel.
2. H_0 diterima apabila nilai sig dinyatakan rendah dari nilai 0,05, dan H_0 ditolak apabila nilai sig lebih tinggi daripada 0,05.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan sebagai penentu dan menampilkan besarnya akibat suatu variabel bebas yang variasinya mempengaruhi variabel terikat. Jika hasil koefisien determinasinya rendah, maka model tersebut tidak dapat dikatakan jelek karena koefisien determinasinya rendah. Rumus yang digunakan yaitu terdapat dibawah ini:

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Rumus 3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

3.7. Tempat dan Agenda Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai subjek penelitian yaitu Kota Batam, dan data tersebut dapat ditemukan serta diunggah melalui Kementerian riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada situs DIKTI (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi).

3.7.2. Agenda Penelitian

Timeline pembelajaran dilakukan secara berurutan mulai dengan tahap awal sampai dengan fase akhir. Dimulai dengan semester 7 fase awal hingga Januari 2023.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022	2022	2022	2022	2022	2023
1	Studi Pustaka						
2	Penentuan Judul						
3	Penyampaian Proposal Skripsi						
4	Pengumpulan Data						
5	Penyusunan Data						
6	Pengolahan Laporan Skripsi						
7	Pengkajian Laporan Skripsi						
8	Pemberian Skripsi						
9	Penuntasan Skripsi						

Sumber: Data Penelitian (2023)